

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENGOPTIMALKAN
UMKM KOTA YOGYAKARTA**



Oleh :

**NINIK HARIYATI, SS
NIM : 07.233.412**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ninik Hariyati S.S

NIM : 07233412

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Islam

Kosentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 27 Maret 2010

Saya yang menyatakan

METERAI
TEMPEL

PAJAK MENKUNGAN BANGSA
TGL

B5F0FAAF086964971

ENAM RIBU RUPIAH

6000



DJP

Ninik Hariyati S.S

Nim: 07233412



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PERAN BANK SYARIAH DALAM MENGOPTIMALKAN
UMKM KOTA YOGYAKARTA

Nama : Ninik Hariyati, S.S.
NIM : 07.233.412
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah
Tanggal Ujian : 11 Mei 2010

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Yogyakarta, 7 Juni 2010

Direktur



Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain
NIP. 19490914 197703 1 001

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERAN BANK SYARIAH DALAM MENGOPTIMALKAN
UMKM KOTA YOGYAKARTA

Nama : Ninik Hariyati, S.S.
NIM : 07.233.412
Prodi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syari'ah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Abd. Salam Arief, M.A.

()

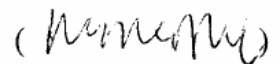
Sekretaris : Drs. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. H. Muhammad, M.Ag.

()

Penguji : Dr. Mamduh Mahmadah Hanafi

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2010

Waktu : 11.30 – 12.30 WIB

Hasil/Nilai : B+ / 3,25

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada YTH,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalâmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN BANK SYARIAH DALAM MENGOPTIMALKAN UMKM

KOTA YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Ninik Hariyati S.S

N.I.M. : 07233412

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalâmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2010

Pembimbing



Dr. H. Muhammad, M.Ag
NIK. YSBI- 96003

ABSTRAKSI

Judul penelitian ini adalah PERAN BANK SYARIAH DALAM MENGOPTIMALKAN UMKM KOTA YOGYAKARTA.” Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembiayaan bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM di Yogyakarta dan untuk mengidentifikasi factor-faktor yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan UMKM di Yogyakarta. Alat analisis data menggunakan analisis Deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan wawancara.

Hasil analisa data menunjukkan bahwa jenis usaha rata-rata adalah kerajinan, dengan lama usaha 1tahun sampai 2 tahun. Awal dari modal yang digunakan adalah menggunakan modal sendiri karena resiko yang ditanggung kecil setelah itu bila ada pengembangan usaha pengusaha menggunakan pinjaman modal dari Bank. Untuk kelangsungan usaha maka pemerintah melakukan pendampingan dan pengarahan agar pengusaha lebih terarah dan terkendali. Awal dari modal yang digunakan biasanya masyarakat menggunakan modal sendiri karena resiko yang ditanggung kecil. Dalam berusaha selalu datang hambatan baik itu dari luar seperti tidak optimalnya penjualan atau dari dalam seperti manajemen yang tidak teratur sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Kendala yang sering timbul adalah modal karena usaha menengah sampai kecil terbentur modal yang ada dan mereka tidak dapat pinjaman karena agunan yang diberikan tidak memenuhi syarat. Dengan adanya lembaga keuangan maka sangat berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Solusi yang diberikan bank Syarih adalah memberikan pinjaman kepada pengusaha agar tidak perusahaan tidak tutup.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Hambatan dalam mengoptimalkan usaha adalah manajemen yang tidak teratur sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. Faktor-faktor kendala yang sering timbul adalah modal karena usaha menengah sampai kecil terbentur modal yang ada dan mereka tidak dapat pinjaman karena agunan yang diberikan tidak memenuhi syarat. Adanya lembaga keuangan syariah akan sangat membantu dalam perluasan usaha.

Kata Kunci: Peran, UMKM, dan Bank Syari’ah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el

م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis Ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	a
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zūkira
		ditulis	u
		ditulis	yażhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	â
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	jâhiliyyah
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	â
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	tansâ
		ditulis	î
		ditulis	karîm
		ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	bainakum
		ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	------------------------	---------------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf
Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis Ditulis	as-Samâ’ Asy-Syams
-----------------	------------------------	---------------------------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	Żawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	------------------------	------------------------------------

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. ثم الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين, اما بعد.

Puji dan syukur, penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang manusia pembebas, yang mengajarkan kita tatanan hidup yang lebih adil dan bermartabat.

Penyusun menyadari, bahwa penyusunan tesis ini tak akan bisa selesai tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof.Dr. Amin Abdullah, Direktur Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Bapak Prof.Dr.H.Iskandar Zulkarnain, Ketua Program Studi Hukum Islam Bapak Prof.Dr.H.Abd.Salam Arief, MA yang mana telah memberikan kesempatan pada penulis untuk belajar di program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga Ygyakarta.
2. Bapak Dr.H.Muhammad,M.Ag. selaku Pembimbing, yang sabar dan banyak menyempatkan waktu untuk mengarahkan penyusun tesis ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusun sampaikan terimakasih atas pengetahuan yang diberikan.
4. Seluruh keluarga yang dengan sabar serta ketulusan kasih sayang, terutama suami tercinta terima kasih atas doa dan pengharapan yang senantiasa tercurahkan kepada penulis.
5. Rekan-rekan KPS angkatan 2007 terima kasih atas support yang kalian berikan.

Penyusun hanya dapat berdo'a semoga Allah memberi balasan dengan sebaik-baik balasan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya, dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 09 Robiul Akhir 1431 H
25 Maret 2010 M

Penyusun,


NINIK HARIYATI S.S
07233412

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Pikir dan Perumusan hipotesis	9
F. Sistematika pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Perkembangan dan Permasalahan Usaha Mikro Kecil Menengah	13

B. Manajemen Usaha Kecil.....	19
C. Kebijakan dan Strategi Pengembangan Usaha Kecil.....	21
D. Bank Syariah	31
E. Peran Bank Syariah Terhadap UMKM.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian	42
B. Teknik Pengambilan Sampel	42
C. Sumber Data	44
D. Metode Pengumpulan Data	44
1. Wawancara	44
2. Angket	45
3. Dokumentasi	45
E. Teknik Analisis Data.....	45
1. Keabsahan data	45
2. Analisis data.....	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran umum Obyek Penelitian.....	49
1. Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kota Yogyakarta.....	50
2. Potensi UMKM Kota Yogyakarta	51
3. Wilayah Industri UMKM Kota Yogyakarta	53
4. Sentra Industri Kecil Kota Yogyakarta.....	54
B. Analisis Deskriptif.....	57

1. Karakteristik Responden	58
2. Berdasarkan faktor-faktor dalam mengoptimalkan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Yogyakarta	62
C. PEMBAHASAN	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kota Yogyakarta
Tabel 4.2	: Nilai Investasi, Tenaga Kerja dan Unit Usaha UMKM Kota Yogyakarta 2003-2005
Tabel 4.3	: Proporsi Unit Usaha dan Tenaga Kerja Pada Kleompok Industri Kecil di Kota Yogyakarta tahun 2005 (%)
Tabel 4.4	: Penyebaran Sentra Industri Kecil Per Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2004
Tabel 4.5	: Sentra Industri kecil kota yogyakarta, 2001-2004
Tabel 4.6	: Lima Peringkat Teratas sentra Berdasarkan Jumlah unit usaha di Kota Yogyakarta, 2004
Tabel 4.7.	: Lima Peringkat Teratas sentra Berdasarkan Jurnrah tenaga Kerja di Kota Yogyakarta, 2004
Tabel 4.8	: Lima peringkat teratas sentra berdasarkan nilai produksi Di kota yogyakarta, 2004
Tabel 4.9	: Karakteristik Responden berdasarkan Usia
Tabel 4.10	: Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.11	: Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.12	: Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan
Tabel 4.13	: Karakteristik Responden berdasarkan Usaha yang dijalani
Tabel 4.14	: Karakteristik Responden berdasarkan Lama menjalani usaha
Tabel 4.15	: Modal awal yang Anda keluarkan untuk usaha ini

- Tabel 4.16 : Sumber perolehan modal awal
- Tabel 4.17 : Apakah anda melakukan pembiayaan di bank syariah untuk mengembangkan usaha
- Tabel 4.18 : Jenis Pembiayaan
- Tabel 4.19 : Apakah lembaga keuangan atau bank pemberi modal memberikan pembinaan dan pendampingan
- Tabel 4.20 : Jenis pembinaan dan pendampingan
- Tabel 4.21 : Waktu pembinaan dan pendampingan
- Tabel 4.22 : Apakah pembinaan dan pendampingan sangat bermanfaat bagi perkembangan usaha anda
- Tabel 4.23 : Apakah anda mengalami hambatan dalam mengoptimalkan usaha
- Tabel 4.24 : faktor-faktor yang menjadi kendala/hambatan dalam mengoptimalkan usaha
- Tabel 4.25 : Apakah lembaga keuangan memberi solusi dari kendala-kendala tersebut diatas
- Tabel 4.26 : Solusi yang diberikan oleh bank Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sejauh ini sudah menunjukkan geliat yang sangat baik. Wajar bila sektor ini menjadi fokus pembiayaan perbankan syariah. Sektor UMKM bahkan mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini juga yang menjadi pendorong perekonomian saat krisis melanda. Sama seperti UMKM, perbankan syariah yang selama ini seolah ditepikan justru menunjukkan geliatnya saat krisis terjadi. Potensi besar dari UMKM tersebut juga menjadi salah satu poin penting, bagi bank-bank syariah untuk penyaluran pembiayaannya.

Sebagai pionir bank syariah di Indonesia, Bank Muamalat telah menggalakan program pembiayaan terhadap UMKM sejak 2005. Bank Muamalat melakukan program aliansi dengan jaringan lembaga keuangan mikro syariah (BMT/ Baitul Mall Wat Tamwil), sebagai salah satu strategi penyaluran pembiayaan. Saat dibuka kala itu, BMT yang dimiliki Bank Muamalat di seluruh Indonesia telah tercatat sekitar 3.043. Jaringan BMT tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai perpanjangan pihak bank umum syariah untuk menjangkau layanan pembiayaan kepada usaha kecil dan mikro, melalui program linkage.

Bukan hanya Bank Muamalat yang peduli terhadap perkembangan UMKM. PT Bank Syariah Mandiri (BSM) juga termasuk yang getol untuk meraih pangsa pasar UMKM. Untuk 2009, BSM akan tetap mempertahankan porsi dana

penyaluran untuk UMKM sebesar 57%. Kendati demikian, BSM berharap bisa meningkatkan pertumbuhan hingga 80%. Total pembiayaan pada 2008 mencapai lebih dari Rp13 triliun. Pembiayaan untuk UMKM terus mengalami peningkatan. Pada 2005, posisi pembiayaan UMKM oleh BSM mencapai Rp3,26 triliun. Pada 2006 naik lagi menjadi Rp4,83 triliun. Tahun lalu dan hingga 31 Oktober 2008 telah mencapai Rp7,72 triliun. Potensi UMKM juga dicermati bank-bank umum yang memiliki unit syariah. Salah satunya adalah Bank BII, yang menganggap UMKM sebagai salah satu sektor penting untuk penyaluran pembiayaan.¹

Untuk meningkatkan perannya dalam mengoptimalkan UMKM. Bank syariah terus neningkatkan strategi pengembangan UMKM, diantaranya, melalui program kemitraan untuk usaha yang belum bankable, linkage program dengan lembaga keuangan mikro untuk perluasan pembiayaan syariah, model penjaminan cash collateral dari instansi dan peningkatan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.²

Linkage Program merupakan strategi yang paling utama karena kondisi UMKM (skala kecil, agunan terbatas, tidak berbadan hukum, letak jauh, dan administrasi lemah) sangat sulit dijangkau oleh Bank Syariah (biaya tinggi, risiko tinggi, persyaratan legal, sulit menjangkau, dan kesulitan menilai usaha). Keberadaan LKMS seperti BMT sangat diperlukan sebagai mediasi antara sektor UMKM dengan pihak Bank Syariah. Hal ini dikarenakan karakteristik BMT sangat cocok dengan kebutuhan UMKM, yaitu menyediakan layanan tabungan,

¹ www.seputar-indonesia.com: *Raih Dukungan Bank Syariah*, akses tanggal 30 maret 2009

² www.niriah.com/berita: *BRI Syariah Bakal Fokus di UMKM*, akses tanggal 30 Maret 2009

pembiayaan, pembayaran, deposito; fokus melayani UMKM; menggunakan prosedur dan mekanisme yang kontekstual dan fleksibel; serta berada di tengah-tengah masyarakat kecil atau pedesaan. BMT sebagai kepanjangan tangan Bank Syariah dapat menyalurkan pembiayaan yang telah diamanahkan kepadanya sehingga Bank Syariah sendiri tidak perlu takut menanggung resiko yang sangat besar.³

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan propinsi yang dinilai sangat cocok untuk pengembangan UMKM. Ada beberapa alasan yang bisa dikemukakan diantaranya; luas wilayah yang sangat sempit, hanya 3.185,8 kilometer dengan penduduk sekitar 3.5 juta jiwa (bandingkan dengan Jateng yang mempunyai penduduk 35 juta lebih). Dengan luas sekecil itu, DIY tidak sesuai untuk pengembangan kegiatan ekonomi berbasis industri.⁴

Perkembangan perbankan syariah di D.I.Yogyakarta juga cukup bagus. Berdasarkan data BI dari sisi aset perbankan syariah juga telah mencapai Rp 8,56 miliar atau 4,09 persen dari perbankan umum. Angka tersebut melebihi rata-rata nasional yang hanya di kisaran 3 persen. Meski dari target tidak tercapai karena awalnya dipatok sampai 5 persen. Dengan asumsi tersebut, total aset perbankan syariah tahun ini diharapkan mencapai Rp 65 Trilyun. Adapun kiat yang dilakukan perbankan syariah adalah memfokuskan pendekatan bank syariah yang tetap harus membidik usaha kecil menengah.⁵

³ Showam Azmy, Muhammad, Bank Syariah: Bank Yang Ramah UMKM, <http://ekisonline.com/index>, akses tanggal 05 Januari 2009

⁴ Sumber: KOMPAS, Selasa 18 Oktober 2005

⁵ <http://www.jawapos.com>: 4,09 Persen, Share Perbankan Syariah di Jogjakarta, akses tanggal 25 Maret 2009

Berdasarkan urgensi diatas bahwasannya bank syariah menfokuskan pembiayaan pada pengembangan UMKM serta besarnya potensi kota Jogja sebagai daerah pengembangan UMKM dan pesatnya perkembangan perbankan syariah, maka penelitian ini akan fokus pada judul “PERAN BANK SYARIAH DALAM MENGOPTIMALKAN UMKM KOTA YOGYAKARTA.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis memfokuskan pembahasan pada rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana peran bank syariah dalam mengoptimalkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan UMKM Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan diatas, penelitian ini bertujuan untuk

- a. Mengetahui peran pembiayaan bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM di Yogyakarta..
- b. Mengidentifikasi factor-faktor yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan UMKM di Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para praktisi yang bergerak di bidang perbankan untuk memperbaiki layanan pembiayaan bagi sector UMKM.
- b. Bagi para akademisi sebagai upaya memperbanyak kasus-kasus perbankan yang dipergunakan untuk kajian ilmiah terutama bagi yang menekuni bidang Ekonomi Islam dan khususnya yang mendalami perbankan syariah.

D. Telaah Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang mekanisme pembiayaan pada perbankan syariah dan perannya dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagai analisis pembandingan dalam penelitian ini, agar dapat diketahui signifikansi antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, baik secara teori, metodologi dan lain sebagainya.

Penelitian Muhammad Agus Rahmadi (2001), tentang upaya dan peran BMT dalam peningkatan posisi ekonomi rakyat yang dilakukan oleh BMT Muhammadiyah “Matahari” Majenang Kabupaten Cilacap. Menurut asumsi peneliti, BMT ini telah menunjukkan performancenya yang baik dalam kapasitasnya sebagai lembaga alternative bagi masyarakat terutama yang menjadi nasabah BMT “Matahari” dalam kerja sama usaha kemitraan bisnis.

Dalam penelitian ini diperoleh beberapa temuan, pertama BMT “Matahari” mampu menjadi sebuah lembaga yang capable. Kedua, kredibilitas

BMT “Matahari” dapat teruji dengan perannya yang signifikan dan performancenya yang layak diperhitungkan. Ketiga, pola pikir masyarakat yang mulai sadar terhadap kualitas kinerja BMTM “Matahari” dengan respon yang positif.⁶

Penelitian Abd. Rauf Wajo (2005), tentang kontribusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap sector Usaha Mikro (Studi atas BMT Yaumi di Ternate). Dalam penelitian ini ditemukan bahwa mekanisme pembiayaan dana BMT Yaumi terhadap sector usaha mikro dilakukan dalam beberapa tahapan, *pertama*: pengenalan persyaratan administrative yang telah ditetapkan oleh pihak BMT Yaumi untuk dipatuhi oleh setiap nasabah sebagai bentuk perjanjian kerja sama kemitraan antara BMT dengan pengusaha mikro untuk menghindari upaya-upaya penyelewengan yang dilakukan pihak nasabah maupun pihak BMT. *Kedua*: wawancara dilakukan untuk menganalisa permohonan pembiayaan nasabah, *Ketiga*: observasi atau studi kelayakan dilakukan oleh petugas BMT Yaumi (devisi simpan pinjam), guna mengidentifikasi keadaan nasabah terutama yang terkait dengan identitas, jenis dan kondisi usaha nasabah. Sedangkan kontribusi BMT Yaumi sebagai lembaga intermediary dalam pengembangan sector usaha mikro di Ternate cukup signifikan.⁷

⁶ Muhammad Agus Rahmadi(2001), *Peran BMT dalam Peningkatan Posisi Ekonomi Rakyat(Studi di BMT Muhammadiyah “Matahari” Cilacap)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga tidak dipublikasikan.

⁷ Abd. Rauf Wajo (2005), *Tentang kontribusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap sector Usaha Mikro (Studi atas BMT Yaumi di Ternate)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga. Tidak dipublikasikan

Mudrajad Kuncoro⁸ menyebutkan dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada beberapa kendala dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia, diantaranya:

- 1) Adanya Pungutan Liar (PUNGLI) mulai dari proses perizinan sampai pengadaan barang dan ekspor barang tersebut. (kuncoro et.al. 2004, Survey di Batam, Jabotabek, Bandung, Jepara, Surabaya, Bali)
- 2) Kebijakan makro pemerintahan yang kurang mendukung.
- 3) Permasalahan pembiayaan yang membebankan usaha kepada pengusaha UMK, antara lain: proses pembiayaan lama dan bunga tinggi dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Muzammir (2004), tentang *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM): dalam Perspektif Hukum Islam*, dalam penelitian ini ada dua pokok bahasan yaitu: bagaimana peran pemerintah dalam usaha memberdayakan UKM dan bagaimana tinjauan hukum islam tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan UKM. Penelitian ini sifatnya kajian pustaka, hasil dari penelitian ini adalah pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan UKM karena perkembangan UKM sangat vital dan menentukan upaya tercapainya proses keadilan sosial. Dari segi tinjauan hukum islam peran pemerintah dalam memberikan layanan terbaik terhadap kelompok UKM adalah satu hal yang wajib.⁹

⁸ Mudrajad Kuncoro. Makalah Seminar PSAK “Catatan Tentang Sektor Industri & UMM 10 tahun Pasca Krisis” tahun 2007.

⁹ Muzammir, *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM): dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan.

Herri dkk, tentang *Studi Peningkatan Peran BPR dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sumatera Barat*, dalam penelitian ini ada empat pokok bahasan yaitu; *pertama*, sejauhmana peran BPR terhadap usaha mikro kecil (UMK), *kedua*, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi BPR dalam meningkatkan peran dalam pembiayaan UMK, *ketiga*, mengetahui kondisi persaingan BPR dengan lembaga keuangan lain dan yang terakhir menegetahui prospek BPR kedepan dalam rangka pembiayaan UMK di Sumatera Barat.

Penelitian ini sifatnya deskriptif dengan menggunakan alat analisis statistik deskriptif. Dari hasil penelitian diperoleh bahwasannya BPR di Sumatera Barat telah berperan dalam menjalankan fungsi intermediari, hal ini dilihat dari peningkatan jumlah dana yang dihimpun dan disalurkan serta peningkatan jumlah nasabah dan peningkatan prestasi UMK yang menjadi nasabah BPR. Dari segi kendala BPR masi memiliki kendala dan hambatan serta keterbatasan baik yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, seperti tingginya suku bunga, kurangnya sosialisasi, minimnya SDM, keterbatasan modal serta keterbatasan skim pembiayaan. Sedangkan prospek BPR untuk pembiayaan UMK sangat besar.¹⁰

Arwin Harahap, dalam *Peranan BPR Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Kecil serta Hubungannya Terhadap Pengembangan Wilayah (studi kasus di BPRS Khafalatul Ummah Kab Deli Serdang)*, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kontribusi BPRS dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dalam upaya mengembangkan wilayah.

¹⁰ Herri dkk, *Studi Peningkatan Peran BPR dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil di Sumatera Barat*, penelitain kerjasama antara BI dan Center For Banking Research (CBR) Andalas University, di akses dari www.BI.go.id tanggal 03 Februari 2009.

Penelitian ini dilakukan dengan populasinya adalah pengusaha kecil secara acak (*random*) sebanyak 30 responden pengusaha kecil nasabah BPRS dan 30 responden tenaga kerja usaha kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya BPRS khafalatul Ummah menunjukkan perkembangan nasabah usaha kecil yang terus meningkat. Tahun 1996 jumlah pengusaha kecil sebanyak 53 unit sedangkan pada tahun 2002 menjadi 106 unit. Dari segi jumlah dana yang disalurkan juga mengalami peningkatan pada periode yang sama. Pada tahun 1996 dana yang disalurkan sebesar Rp. 500jt sedangkan pada tahun 2002 meningkat menjadi Rp.945.843.000. Adanya penyaluran dana oleh BPR syariah khafalatul Ummah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil. Meningkatnya dana yang disalurkan dan meningkatnya pendapatan pengusaha kecil juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan tenaga kerja usaha kecil.¹¹

E. Kerangka Pikir dan Perumusan Hipotesis

Menurut Arwin Harahap, bahwasannya adanya peningkatan penyaluran dana oleh BPR syariah khafalatul Ummah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil. Meningkatnya dana yang disalurkan dan meningkatnya pendapatan pengusaha kecil juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan tenaga kerja usaha kecil. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan nasabah usaha kecil yang terus meningkat pada ahun

¹¹ Arwin Harahap, *Peraan BPR Syariah dalam meningkatkan Pendapatan usaha kecil*, Tesis Universitas Sumatera Utara, tidak dipublikasikan.

1996 jumlah pengusaha kecil sebanyak 53 unit sedangkan pada tahun 2002 menjadi 106 unit. Dari segi jumlah dana yang disalurkan juga mengalami peningkatan pada periode yang sama. Pada tahun 1996 dana yang disalurkan sebesar Rp. 500jt sedangkan pada tahun 2002 meningkat menjadi Rp.945.843.000.

Menurut Herri dkk, bahwasannya BPR telah berperan dalam menjalankan fungsi intermediari, hal ini dilihat dari peningkatan jumlah dana yang dihimpun dan disalurkan serta peningkatan jumlah nasabah dan peningkatan prestasi UMK yang menjadi nasabah BPR. Dari segi kendala BPR masi memiliki kendala dan hambatan serta keterbatasan baik yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, seperti tingginya suku bunga, kurangnya sosialisasi, minimnya SDM, keterbatasan modal serta keterbatasan skim pembiayaan.

Menurut abd Rauf Wajo lembaga keuangan syariah memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam mengembangkan sektor usaha mikro. Hal ini terlihat dengan besarnya pembiayaan untuk sektor tersebut. Kemudian Mudrajat kuncoro menyebutkan bahwasannya UMKM memiliki kendala dalam pengembangan usaha. Kendala-kendala tersebut adalah adanya pungutan liar muali dari proses perizinan sampai pengadaan barang dan eksport barang. Serta kendala kebijakan makro pemerintah yang kurang mendukung dan permasalahan kredit yang membebankan usaha karena tingginya tingkat bunga.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut diatas, penelitian ini meneliti peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM, yang dinyatakan dalam rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Peran Bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM terwujud dalam pemberian pembiayaan, pendampingan dan pembinaan terhadap UMKM.
2. Faktor-faktor yang menjadi kendala dalam mengoptimalkan UMKM kota Yogyakarta, adalah faktor modal dan pemasaran.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilaksanakan dalam penyusunan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama penulis menjelaskan secara umum tentang gambaran awal kajian yang akan diangkat oleh penulis, dalam hal ini penulis membagi kepada tujuh pokok bahasan sehingga lebih mudah dipahami dalam membacanya, adapun pokok bahasannya yaitu: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua penulis akan menjelaskan mengenai kerangka teori, mencakup UMKM perkembangan dan permasalahannya, definisi dan perkembangan bank syariah, serta menjelaskan tentang peran bank syariah terhadap UMKM.

Bab ketiga penulis akan membahas metodologi penelitian mencakup desain penelitian, teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab keempat merupakan pokok dari kajian yang akan diangkat oleh penulis tentang peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM di

Yogyakarta. Tentang bagaimana peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM serta faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala/hambatan dalam mengoptimalkan UMKM kota Yogyakarta

Bab kelima merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari hasil kajian yang dilakukan terhadap permasalahan peran bank syariah dalam pembiayaan UMKM dan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi atau pertimbangan bagi kajian penelitian lain lebih lanjut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM dapat dilihat dari skema yang dikembangkan dalam pembiayaan bank syariah, kemudian produk-produk *profit loss sharing* yang beparadigma kemitraan serta pemberian pendampingan dan pembinaan dalam pengembangan usaha sebagai upaya dalam meningkatkan *capacity building* UMKM dengan memberikan *technical assistance* berupa pendampingan manajemen, standarisasi SOP, penggunaan sistem IT, dan pemasaran produk.
2. Konsep layanan pengoptimalkan UMKM dilakukan dalam empat program, yaitu *Lingkage Program*, *Pilot Project*, program perbankan syariah peduli umat, dan program peningkatan *Capacity Building* UMKM dengan memberikan pendampingan usaha.
3. Hambatan dalam mengoptimalkan usaha adalah manajemen yang tidak teratur sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
4. Faktor eksternal menjadi kendala/hambatan utama dalam mengoptimalkan usaha. Permodalan juga masih menjadi kendala/hambatan karena usaha menengah sampai kecil terbentur modal yang ada dan mereka tidak mendapatkan pembiayaan karena agunan yang diberikan tidak memenuhi syarat.

5. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Yogyakarta.
6. Solusi yang diberikan adalah memberikan pembiayaan agar usaha mereka tidak tutup. Salah satu target pencapaian sistem perbankan syariah nasional yang tercantum pada *blue print* Perbankan Syariah Indonesia adalah memiliki peran signifikan dalam sistem perekonomian nasional, serta mampu melakukan perbaikan kesejahteraan rakyat.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang ada, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bank Syariah harus lebih fokus dalam mengoptimalkan UMKM, yaitu dengan memberikan kemudahan kepada para pelaku UMKM dalam mendapatkan pembiayaan. Hal tersebut dapat dieksekusi sendiri langsung oleh kantor-kantor cabang Bank Syariah atau melakukan channeling atau join pembiayaan dengan BPRS dan BMT melalui *linkage program*.
2. Bank Syariah juga harus memberikan pendampingan dan pembinaan usaha secara intensif dan berkelanjutan terutama dalam hal manajemen keuangan, teknik produksi, serta teknologi informasi untuk masuk ke pasar global.
3. Bagi para pelaku UMKM harus lebih kreatif dalam membuat produk agar mampu menembus pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2000)
- Bruce J Cohen, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta 1992
- Berita resmi Badan Pusat Statistik No. 28/05/Th XI, 30 Mei 2008, Perkembangan Indikator Makro UKM tahun 2008
- Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan tentang: *Generic Model Lingkage Program*, Bank Indonesia, Tidak dipublikasikan.
- [Http://www.jawapos.com](http://www.jawapos.com): 4,09 Persen, Share Perbankan Syariah di Jogjakarta, akses tanggal 25 Maret 2009
- <http://galeriukm.web.id/artikel-usaha/manajemen-usaha-kecil>
- Harahap, Arwin, *Peraanan BPR Syariah dalam meningkatkan Pendapatan usaha kecil*, Tesis Universitas Sumatera Utara, tidak dipublikasikan.
- Herri dkk, *Studi Peningkatan Peran BPR dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil di Sumatera Barat*, penelitain kerjasama antara BI dan Center For Banking Research (CBR) Andalas University, di akses dari www.BI.go.id tanggal 03 Februari 2009
- Indiantoro, Nur & Bambang Supomo *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE Yogyakarta 1999
- Imron, Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan* Editor, Malang : Kalimasahada 1996
- Kartasasmita, Ginanjar, *Pengembangan Usaha Kecil*, Galeria Usaha Kecil. 2009
- Kuncoro, Mudrajad, Makalah Seminar PSAK “Catatan Tentang Sektor Industri & UMM 10 tahun Pasca Krisis” tahun 2007.
- _____, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana meneliti dan menulis tesis*, Jakarta: Erlangga 2003.

- Lestari Hs, Sri, *Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, diakses dari www.smeccda.com tanggal 5 Januari 2009
- Miles, M.B. & Huberman, A.M.. *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Langkah-Langkah Penelitian Survei dan Laporan Penelitian*. Yogyakarta : BPPG - UGM. 1984
- Muzammir, *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM): dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga, tidak dipublikasikan.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta:UPP AMP YKPN, 2002
- PBI (Peraturan Bank Indonesia) No.7/46/PBI/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.
- R.K. Merton, *social Theory and Social Stucture*, New York, Pree Co Inc. 1957
- Rauf Wajo, Abd, *Tentang kontribusi Lembaga Keuangan Syariah terhadap sector Usaha Mikro (Studi atas BMT Yaumi di Ternate)*, Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2005
- Ridwan, Fareed, *Strategi Bank Syariah dalam Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*, dalam [http// Fareedridwan.multiply.com](http://Fareedridwan.multiply.com) akses tanggal 15 April 2009
- Rasid, Abdul, *Manajemen Usaha Kecil Menengah dan Koperasi*, Pusat pengembangan bahan ajar Univesitas Mercu Buana (UMB), dalam PKSM.mercubuana.ac.id, akses tanggal 02 Mei 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta 1999.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1982
- Showam Azmy, Muhammad, *Bank Syariah:Bank Yang Ramah UMKM*, <http://ekisonline.com/index>, akses tanggal 05 Januari 2009
- Sumber: KOMPAS, Selasa 18 Oktober 2005

Umar, Husein, *Research Method in Finance and Banking*, Jakarta: PT. Gramedia ka Utama, 2002

Umam, Khotibul, *Optimalisasi Peranan Perbankan Syariah dlm Pembiayaan Produktif bagi Sektor UKM*, www.shariahlearn.wikidot.com akses tanggal 22 desember 2008

Undang-Undang No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Undang -Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Wibowo, Arief, *Pengantar Analisis Faktor Eksploratori dan Analisis Faktor Confirmatory*, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Erlangga

www.seputar-indonesia.com: *Raih Dukungan Bank Syariah*, akses tanggal 30 maret 2009.

Zuhdi, Ramli A, Direktur Direktorat Perbankan Syariah, Bank Indonesia, *Perbankan Syariah Melaju Melintasi Guncangan, Memperkuat Stabilitas Sistem Keuangan Nasional*, Kompas Kamis, 18 Desember 2008

CURRICULUM VITAE

Nama : Ninik Hariyati S.S

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : M.Mulia, 04 Februari 1983

Alamat asal : Blok E Unit 3 Ds M.Mulia Kec Mesuji Kab.OKI Sum-Sel

Alamat di Yogya : Jl. Janti No.344c Kanoman Banguntapan Bantul Yogyakarta